

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain cross sectional yang membandingkan kecepatan kembalinya siklus menstruasi normal akseptor injeksi progestogen dan akseptor IUD sebagai kelompok kasus.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I kabupaten Pekalongan dan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2012.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh ibu di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan yang sebelumnya telah menggunakan KB periode 2010-2011.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Perempuan sebelumnya merupakan pengguna injeksi progestogen atau

- b) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan secara kooperatif.

Dari seluruh sampel yang memenuhi kriteria inklusi tersebut akan dikeluarkan dari sampel jika memenuhi salah satu atau lebih dari kriteria eksklusi dibawah ini:

- a) Pengguna yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
 b) Pengguna yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

c. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel akan menggunakan rumus:

$$\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 1,96

$Z\beta$ = Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 0,84

P_2 = Proporsi pajanan kontrol ditetapkan sebesar 0,3

Q_2 = $1 - 0,3 = 0,7$

Dengan perhitungan tersebut, didapatkan jumlah sampel sebanyak 81 sampel untuk setiap variabel.

3.4 VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

a. Variabel

Variabel bebas : Akseptor injeksi progestogen dan akseptor IUD.

Variabel terikat : Kembali siklus menstruasi normal.

Variabel pengganggu : Stressor psikologis dan pemberian ASI eksklusif.

b. Definisi Operasional

1. Injeksi progestogen :

Formula yang mengandung Medroksiprogesteron asetat (DMPA) 150 mg, yang disuntikkan setiap 3 bulan.

2. IUD :

Suatu alat yang disisipkan ke dalam kavum endometrium melalui kanula plastik yang sempit dan dapat diambil melalui traksi dengan suatu tali yang diikatkan pada ujung bagian bawah alat tersebut.

3. Kembali siklus menstruasi normal :

Waktu yang dibutuhkan ibu untuk kembali mendapatkan menstruasi secara teratur pasca penghentian penggunaan KB.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan di dalam pengumpulan data dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen penelitiannya

d. Cara pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengurus izin melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

2. Tahap pelaksanaan

a. Data primer

Data primer meliputi data karakteristik responden, yaitu nama, alamat, usia, dan paritas.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi data tentang penggunaan injeksi progestogen, IUD serta lama pemakaian.

3. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari data bidan setempat untuk mengetahui waktu kembalinya siklus menstruasi normal secara teratur pada akseptor setelah penghentian atau pelepasan metode kontrasepsi.

e. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh akan dilakukan uji analisis menggunakan *Independent t test*. Analisis mengenai hubungan lama pemakaian dengan kembalinya siklus menstruasi normal pada

f. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan responden manusia harus memperhatikan segi etik, yaitu :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Responden memiliki hak untuk berpartisipasi maupun menolak terlibat dalam penelitian ini.

2. Menghargai prinsip hak asasi manusia (*respect to human dignity*)

Merupakan hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right self determination*) dan hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality/right to privacy*)

Informasi atau masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin yang bersangkutan.

4. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek